



PROGRAM INOVASI SELADA 2025



GERMAS

Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

**PUSKESMAS RASAU JAYA
KABUPATEN KUBU RAYA**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan pada Allah SWT atas rahmad, taufiq dan hidayahNya, kami dapat menyelesaikan Proposal Program Inovasi Selasa Lawan Diabetes dan Hipertensi (SELADA) Tahun 2025 Puskesmas Rasau Jaya Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya.

Proposal ini kami susun dengan sangat sederhana, untuk membantu memberikan gambaran pelaksanaan program inovasi SELADA yang telah dilaksanakan sejak Januari tahun 2024 sebagai upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan serta salah upaya satu Indikator meningkatkan capaian Kapitasi Berbasis Kinerja (KBK) Puskesmas. Dan upaya pengendalian penyakit tidak menular khususnya penderita Diabetes Mellitus dan Hipertensi yang terkontrol.

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Program SELADA. Diharapkan kegiatan ini dapat terus dilaksanakan secara terpadu, komprehensif dan berkesinambungan.

Rasau Jaya, 24 Januari 2025



Kepala Puskesmas Rasau Jaya,

Abdullah Asyrafi Hasibuan, S.K.M

Penata Tingkat I Y III D

NIP. 196805101989031012

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak dasar setiap manusia dan menjadi fondasi penting dalam pembangunan berkelanjutan. Agenda Sustainable Development Goals (SDGs) tujuan ke-3: Good Health and Well-being menekankan upaya “menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan untuk semua orang di segala usia. Indonesia menghadapi penyakit menular dan tidak menular. Perubahan lingkungan, perilaku masyarakat, transisi demografi, sosial ekonomi, dan sosial budaya adalah beberapa faktor yang sangat memengaruhi perubahan pola penyakit tersebut. Penyakit Tidak Menular (PTM) terus meningkat, dan pada tahun 2016 bertanggung jawab atas 73% kematian di Indonesia. Disebabkan oleh pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, dan merokok, faktor risiko seperti hipertensi, gula darah tinggi, dan obesitas meningkat sebagai akibat dari PTM. Karena pengendalian PTM sangat mahal dan memerlukan teknologi canggih, meningkatnya kasus tersebut diperkirakan akan menambah beban bagi pemerintah dan masyarakat.

Menurut data World Health Organization (WHO), kematian yang disebabkan oleh PTM sebesar 41 juta dari kematian di seluruh dunia (71%), terdiri dari penyakit jantung dan pembuluh darah (PJPD) sebanyak 17,9 juta (31%), kanker sebanyak 9 juta (15,6%), penyakit saluran pernapasan kronik sebanyak 3,9 juta (6,8%), diabetes melitus sebanyak 1,6 juta (2,8%), dan PJPD lainnya sebanyak 5,9 juta (16%). PTM telah menjadi salah satu masalah kesehatan dan penyebab kematian paling umum di Indonesia, dan ini berbahaya bagi pertumbuhan ekonomi negara. Angka kematian akibat PTM di Indonesia disumbang oleh penyakit stroke (21,1%), penyakit jantung koroner (12,9%), diabetes melitus dengan komplikasi (6,7%), dan hipertensi dengan komplikasi (5,3%). Keempat penyakit tersebut masuk dalam jajaran 5 penyakit dengan angka kematian tertinggi. Stroke dan penyakit jantung koroner juga memiliki faktor resiko yang hampir sama yaitu hipertensi dan diabetes.

Penanganan Hipertensi dan Diabetes sangat penting dalam menurunkan angka kematian dan angka kesakitan akibat PTM di Indonesia. Namun demikian melakukan pengendalian terhadap diabetes dan hipertensi sebagai salah satu PTM seringkali menemui hambatan. Sebuah penelitian yang dilakukan

Reskiaddin dkk (2020), menunjukan bahwa tantangan dalam pemberdayaan di daerah semi perkotaan meliputi 1) Tingginya mobilitas dan padat aktivitas masyarakat, 2) Sistem birokrasi yang lama dan panjang, 3) Pengalaman intervensi terdahulu oleh beberapa institusi, 4) Minimnya data kesehatan.

Hambatan yang ditemui pada saat program berlangsung, yaitu:

1. Kurangnya pengalaman, keterampilan dan pengetahuan serta konsep diri kader kesehatan setempat;
2. Kurangnya kesadaran masyarakat;
3. Karakteristik sosial dan budaya (agama, kondisi ekonomi);
4. Pesan kesehatan dari media massa;
5. Kurangnya dukungan stakeholder.

B. Analisa Masalah

Hipertensi dan Diabetes Mellitus merupakan penyakit yang perlu dilakukan pengontrolan dan pemantauan secara terus menerus agar tidak sampai pada kondisi komplikasi, untuk itu pasien diabetes mellitus dan hipertensi perlu dibekali pengetahuan tentang gaya hidup sehat. Dengan meningkatnya pengetahuan tentang diabetes mellitus dan hipertensi diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran diri untuk mau dan mampu mengendalikan penyakit, sehingga dapat terjadi perubahan perilaku. Perilaku yang menyebabkan masyarakat mempunyai masalah kesehatan Diabetes Mellitus dan hipertensi adalah gaya hidup, pola makan, aktivitas, olahraga, stress dan kurangnya perhatian terhadap pentingnya pemanfaatan fasilitas kesehatan.

Rasio peserta Prolanis terkendali merupakan indikator untuk mengetahui optimalisasi penatalaksanaan Prolanis oleh Puskesmas dalam menjaga kadar gula darah puasa bagi pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 (DM) atau tekanan darah bagi pasien Hipertensi Essensial (HT). Target indikator rasio peserta prolanis adalah paling sedikit 5% (lima persen) dengan bobot penilaian 10% (sepuluh persen). Berdasarkan data capaian KBK Januari s/d Desember tahun 2023 Puskesmas Rasau Jaya pasien terdiagnosa Diabetes Mellitus berjumlah 443 dan penderita Hipertensi terdiagnosa 1712 belum dilakukan pengendalian secara optimal dengan capaian KBK Rasio Prolanis Belum terkendali yang juga berdampak tingginya angka rujukan ke fasilitas kesehatan tingkat lanjut. Hal ini menjadi perhatian managemen puskesmas terkait penilaian kinerja Puskesmas dan perlu dilakukan upaya perbaikan pelayanan untuk meningkatkan derajat

kesehatan masyarakat diwilayah kerja puskesmas khususnya pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM).

BAB 2

PELAKSANAAN DAN PENERAPAN INOVASI

A. Ide dan Judul Inovasi

Dalam rangka mengatasi hambatan yang sering terjadi dalam pengendalian PTM terkhusus diabetes dan hipertensi kami membuat sebuah program pelayanan Puskesmas. Program ini bertujuan memudahkan pelayanan, penyampaian edukasi yang efisien efektif dan tepat sasaran dan membuka ruang komunikasi yang efektif petugas kesehatan dan pasien. Kami menamakan program ini Selasa Lawan Diabetes dan Hipertensi (SELADA). Untuk mencapai hal tersebut dalam pengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat diarahkan pada penurunan angka kesakitan dan angka kematian akibat penyakit dengan memperkuat pencegahan dan deteksi dini faktor resiko, tata laksana kasus , gerakan masyarakat hidup sehat serta pembangunan berwawasan kesehatan. melalui salah satunya adalah pengendalian penyakit tidak menular yaitu Program SELADA (Selasa lawan Diabetes dan Hipertensi)

B. Tujuan

Program ini bertujuan sebagai upaya pengendalian penyakit Diabetes Mellitus tipe 2 dan hipertensi Yaitu

1. Meningkatkan kepatuhan pengobatan. Membantu penderita DM dan HT agar lebih disiplin dalam menjalankan terapi medis serta mengikuti jadwal pemeriksaan rutin.
2. Memperkuat deteksi dini, Meningkatkan skrining masyarakat berisiko untuk menemukan kasus DM dan HT lebih cepat sebelum timbul komplikasi. Mempersingkat birokrasi pelayanan terhadap pasien diabetes dan hipertensi.
3. Memberikan edukasi kesehatan terfokus mengenai diabetes dan hipertensi dalam satu waktu, satu tempat pada sasaran yang tepat yaitu pasien penderita diabetes dan hipertensi.
4. Mencegah transmisi penyakit menular pada pasien PTM yang rentan karena mengalami penurunan imunitas (*imunocompromise*) dengan memisahkan pelayanan terhadap pasien diabetes dan hipertensi dengan pelayanan terhadap pasien lainnya.

C. Definisi Operasional

- a. SELADA adalah program Puskesmas yang dibentuk untuk mempercepat capaian angka penyakit diabetes dan hipertensi terkontrol. Bentuk program ini adalah memberikan pelayanan poli khusus diabetes dan hipertensi serta edukasi masal kepada pasien khusus diabetes dan hipertensi.
- b. Diabetes melitus (DM) adalah penyakit gangguan metabolismik yang ditandai oleh kenaikan glukosa darah akibat penurunan sekresi insulin oleh sel beta pankreas dan atau resistensi.
- c. Hipertensi adalah tekanan darah 140/90 mmHg ke atas, diukur di kedua lengan tiga kali dalam jangka beberapa minggu.

D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pelayanan SELADA dilakukan setiap hari Selasa pukul 08.00 - 11.00 WIB bertempat di Aula Puskesmas Rasau Jaya.

E. Target Capaian

Adapun target capaian program Selada adalah diperiksanya sebanyak 100 pasien dalam 1 bulan dan mendapatkan setidaknya 20 pasien diabetes yang terkontrol dan 80 pasien hipertensi yang terkontrol.

F. Anggota Tim

Anggota Tim terdiri dari :

- a. Abdullah Asyrafi Hasibuan, S.K.M (Pengarah)
- b. dr. Arif Padillah (Dokter)
- c. Anik Masamah, Amd Kep (Perawat)
- d. Sri Daryati, Amd Kep (Perawat)
- e. Dina Miranda, S.K.M(Promkes)
- f. Tria Mardhani, Amd Kep (Perawat)
- g. Nona Saptiani, (ATLM)
- h. Iwan Darmawan, Amd.Far (Farmasi)
- i. Endang Eka Maelawati, S.Kep (Administrasi)
- j. Annisa Churril'in (Administrasi)

G. Logo



Penjelasan Logo :

- a. Hati : Melambangkan kesehatan.
- b. Barbel : Melambangkan upaya menyehatkan tubuh dengan aktivitas.
- c. Tulisan Selada : Judul Program.
- d. Tulisan Selasa Lawan DM dan HT : Judul Program.
- e. Lingkup lingkaran: Kegiatan merangkul dan memotivasi pasien untuk mencapai status terkontrol.

H. Langkah Pelaksanaan

a. Pengumpulan dan Analisis Data

Data pasien diambil dari rekam medis (E-puskemas) dengan mengumpulkan data pasien diabetes dan hipertensi dari bulan Januari 2023 sampai dengan Desember 2023. Data yang diperoleh diolah, dikelompokan berdasarkan lokasi Desa. Data lain yang penting untuk diambil antara lain Nomor Telepon, Nomor Kepesertaan BPJS, NIK, Alamat dan Status Gizi.

b. Penyebaran Undangan

Penyebaran undangan kegiatan ke pasien dapat dilakukan melalui kader Posyandu di setiap Desa. Selain itu undangan dapat disebarluaskan melalui aplikasi *Whatsapp* menggunakan data nomor telepon yang telah diperoleh dalam pengolahan data.

c. Persiapan Logistik

Dua hari sebelum kegiatan, dipastikan alat dan bahan siap untuk digunakan. Alat yang digunakan antara lain: tensimeter, timbangan, pengukur tinggi badan, laptop dan infokus, alat pemeriksaan gula darah, alat tulis. Bahan habis pakai yang digunakan antara lain: sarung tangan non

steril, masker, obat-obatan. Pastikan ke bagian farmasi agar stok obat-obatan yang akan digunakan cukup untuk melayani pasien PTM dengan pemberian obat dalam jangka panjang.

d. Hari Pelaksanaan

Kegiatan dimulai pukul 08.00 WIB dengan urutan kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengukuran Antropometri
- b. Pengukuran Tekanan darah dan Gula darah
- c. Edukasi mengenai diabetes dan hipertensi
- d. Senam
- e. Konsultasi Medis
- d. Kunjungan rumah (jika diperlukan)

e. Evaluasi

Evaluasi dari terapi dilakukan sekitar 2 minggu setelah intervensi / terapi diberikan. Peserta yang hadir diundang dalam sebuah grup *Whatsapp* untuk membentuk komunitas dan berbagi informasi kesehatan tentang diabetes dan hipertensi. Hambatan dalam pelayanan termasuk status kepesertaan BPJS yang tidak/belum aktif didorong untuk diaktifkan melalui mekanisme pendaftaran mandiri atau melalui mekanisme tanggungan pemerintah bagi masyarakat kurang mampu melalui kerjasama dengan pihak pemerintahan Desa.

F. Hasil Cakupan Kegiatan SELADA Tahun 2024

NO	Bulan	Jumlah DM	Ter kendali	%	Jumlah HT	Ter kendali	%
1	Januari	444	45	10,14	1771	2	0,11
2	Februari	449	26	5,79	1832	5	0,27
3	Maret	463	30	6,48	1899	9	0,47
4	April	475	54	11,37	1905	13	0,68
5	Mei	490	55	11,22	1962	6	0,31
6	Juni	505	36	7,13	2015	2	0,1
7	Juli	517	51	9,86	2020	22	1,09
8	Agustus	534	41	7,68	2118	8	0,38
9	September	540	31	5,74	2449	9	0,42
10	Oktober	547	49	8,96	2195	16	0,73
11	November	558	50	8,96	2250	26	1,16
12	Desember	573	51	8,9	2327	26	1,12

Sumber data Pcare KBK Tahun 2024

Hasil Cakupan Kegiatan SELADA Tahun 2025

NO	Bulan	Jumlah DM	Ter kendali	%	Jumlah HT	Ter kendali	%
1	Januari	576	49	8,5	2348	21	0,89
2	Februari	581	58	9,98	2346	7	0,3
3	Maret	589	50	8,49	2406	18	0,75
4	April	600	56	9,33	2438	24	0,98
5	Mei	606	54	8,91	2487	28	1,13
6	Juni	586	56	9,56	2432	32	1,32
7	Juli	587	52	8,86	2424	27	1,11
8	Agustus	606	57	9,4	2506	37	1,48
9	September	602	58	9,63	2514	11	0,44
10	Oktober						
11	November						
12	Desember						

Sumber data Pcare KBK Tahun 2024

G. Dukungan Pendanaan Kegiatan

RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)											
KAPITASI											
DANA ALOKASI KHUSUS [DAK] NONFISIK BIDANG KESEHATAN TA 2025											
DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUBU RAYA											
PUSKESMAS RASAU JAYA											
Kementerian Negara/ Lembaga	: Kementerian Kesehatan										
Unit Eselon I	: Direktorat Jenderal Kesmas/P2P/Yankes/PPSDMK										
Program	: Kapitasi										
Instansi	: Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya										
Satuan Kerja	: Puskesmas Rasau Jaya										
Program	: Pemerintah Upaya Kesehatan Peranginan dan Upaya Kesehatan Masyarakat										
Sasaran program	: Mengangkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat										
Lokator Kinerja Program	: Aspek Kesehatan Hidup Tahunan 2025 [70,01]										
Kegiatan	: Penyelenggaraan Layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten Kota										
Sub Kegiatan	: Operasional Pelayanan Puskesmas										
Volume	: 8 Kegiatan										
Satuan Ukur	: Dokumen										
Alokasi Dana	Rp 1.133.298.559,00										
Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan [Setelah]			Jumlah (Rp)	Rincian Perhitungan [Setelah]			Jumlah (Rp)	Bertambah / Berkurang	Persen (%)
1	2	Volume	Satuan	Harga Satuan	6-[Rp x 5]	7	8	Harga Satuan	9	10-[Rp x 5]	11
SUMBER DANA : JKN (KAPITASI)					1.133.298.559					1.807.200.000	
	- Transport Kabupaten	0	Thn		-		Kl	125.000	-	-	
	Kegiatan Prolinsi/ Inovasi Selada										
5.1	02.01.01.001-0052 - Makan dan Minum				2.400.000					5.980.000	3.580.000
5.1	02.02.01.0003 - Narasumber	org			-		org	13.000	-	-	
5.1	02.02.01.0003 - Instruktur Senam	kali			-		kali	500.000	-	-	
5.1	02.02.01.0014 - Pemeriksaan Gula Darah	kali			-		kali	200.000	-	-	
		120	kali	20.000	2.400.000	299	kali	20.000	5.980.000	3.580.000	

DANA ALOKASI KHUSUS [DAK] NONFISIK BIDANG KESEHATAN TA 2024
DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUBU RAYA
PUSKESMAS RASAU JAYA

Kementerian/Negara/ Lembaga	: Kementerian Kesehatan
Unit Eselon I	: Direktorat Jenderal Kesmas/P2P/Yankes/PPSDMK
Program	: Kapitasi
Instansi	: Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya
Satuan Kerja	: Puskesmas Rasau Jaya
Proses	: Pengembangan dan pelaksanaan Perencanaan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
Subsistem program	: Mengintegrasikan Deraset Kesehatan Masyarakat
Indikator Kinerja Program	: Tingkatkan Kepuasan Masyarakat
Kegiatan	: Angka Harapan Hidup Tahun 2022 (70,01)
Sub Kegiatan	: Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten Kota
VOLUME	: Operasional Pelayanan Puskesmas
Volume	: 9 Kegiatan
Sarana/Ukur	: Dokumentasi
Alokasi Dana	: Rp 1.974.000.000,00

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan					Rincian Perhitungan					Jumlah (Rp)	Bertambah / Berkurang (%)	Persen (%)
		Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah (Rp)	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah (Rp)	11	12			
1	2	3	4	5	6=3x5	7	8	9	10=7x9	11	12			
SUMBER DANA	JKN (KAPITASI)				1.974.000.000				-	1.974.000.000				
	Kegiatan Prolaktis/ Inovasi Selada				17.000.000				-	17.000.000				
5.1	02.01.01.0005	Makanan dan Minuman	org	13.000	-	org	13.000	-	-	-	-			
5.1	02.02.01.0005	Narasumber	kali	500.000	-	kali	500.000	-	-	-	-			
5.1	02.02.01.0003	Instruktur Sesama	kali	200.000	-	kali	200.000	-	-	-	-			
5.1	02.02.01.0014	Pemeriksaan Gula Darah	850	kali	20.000	17.000.000	850	kali	20.000	17.000.000	-			

PENUTUP

Demikianlah naskah program **SELADA** ini kami susun untuk membantu mengatasi hambatan dalam pengendalian PTM terkhusus hipertensi dan diabetes. Semoga melalui program ini, pelayanan terhadap pasien diabetes dan hipertensi dapat semakin optimal, efektif dan efisien sehingga dapat mengurangi angka kematian dan angka kesakitan dari diabetes dan hipertensi.

DOKUMENTASI KEGIATAN



